

Dr. Muḥammad Rifāʿi Ṣubḥī, S.Pd.J., M.Pd.J.

TASAWUF MODERN

Paradigma Alternatif Pendidikan Islam

Edisi Revisi



Muntaha Noor Institute
2022

TASAWUF MODERN

Paradigma Alternatif Pendidikan Islam

Edisi Revisi

Dr. Muhamad Rifa'i Subhi, S.Pd.I., M.Pd.I.

Penerbit:
Muntaha Noor Institute
2022

**TASAWUF MODERN:
Paradigma Alternatif Pendidikan Islam, Edisi Revisi.**

Penulis: Muhamad Rifa'i Subhi

ISBN: 978-623-94512-8-8 (PDF)

Editor: Wahidin

Design Cover: Mucharom Syarifudin Zuhri

Cetakan 1, November 2022

Penerbit:

Muntaha Noor Institute

Nomor Anggota IKAPI: 242/Anggota Luar BiasaJTE/2022

Jl. Jend. Sudirman Timur No. 116 Wanarejan Utara Taman Pemalang

Copyright © Muntaha Noor Institute

**Hak Cipta dilindungi oleh Undang-Undang
Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh
isi buku ini tanpa izin tertulis dari penerbit.**

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ وَمِنْهُ نَسْتَمِدُّ الْهُدَايَةَ وَالنُّوْفِقَ . الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ
نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ . وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ
سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الَّذِي هَدَاهُ اللَّهُ بِالْقُرْآنِ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ .
أَمَّا بَعْدُ .

Dengan menyebut Nama Allah yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang, yang darinya kami memperoleh bimbingan dan kesuksesan. Segala puji bagi Allah yang telah melimpahkan berbagai macam kenikmatan dan halusnya kebaikan kepada kita. Dan mengutamakan kita atas seluruh makhluk-Nya dengan mengajarkan ilmu pengetahuan dan pandai berbicara. Rahmat Allah semoga tetap atas Nabi Muhammad S.A.W. yang diutus dengan sebaik-baik agama, para keluarga dan sahabatnya dengan putaran rambu-rambu iman dan pancaran alam-alam pengetahuan.

Semakin pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, memunculkan dampak dalam kehidupan manusia, yakni adanya krisis spiritualitas. Kemajuan IPTEK juga mengarah pada munculnya sikap mendewakan akal pikiran, sehingga semakin banyak jumlah manusia yang hanya menerima kebenaran jika dapat diterima oleh akal. Pendewaan akal atau pikiran seperti itu bilamana tidak dilandaskan pada iman, banyak yang sampai pada penerimaan kebenaran yang salah bahkan membawa pada kemungkinan kekufuran atau kekafiran. Di sinilah perlu adanya peranan kehidupan kerohanian seperti konsep tasawuf modern Hamka yang

mencontoh kehidupan Rasulullah s.a.w. Kehidupan kerohanian ini dapat difungsikan sebagai benteng dalam menghadapi kemajuan zaman tersebut. Oleh karena itu, penanaman kehidupan kerohanian ini harus dilakukan sedini mungkin pada manusia, yang salah satunya adalah melalui pendidikan Islam.

Buku ini merupakan “Buku Referensi” yang menjawab persoalan tersebut di atas dengan mengedepankan kehidupan kerohanian atau yang dikenal dengan tasawuf dalam menyelenggarakan proses Pendidikan Islam, baik formal, non-formal maupun in-formal. Pada pembahasannya, buku ini diawali dengan kajian tentang esensi dan hubungan tasawuf modern dengan pendidikan Islam lalu kemudian dilanjutkan kajian tentang Tasawuf Modern sebagai paradigma alternatif Pendidikan Islam, meliputi tujuan pendidikan Islam, materi pendidikan Islam, proses pendidikan Islam, pendidik dan peserta didik.

Penulis mengucapkan terima kasih atas terselesainya penulisan buku ini kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi baik secara langsung maupun tidak langsung. Kritik dan saran, penulis serahkan kepada pembaca. Akhirnya, Segala puji bagi Allah yang telah mencurahkan rahmat-Nya dan menerangkan pikiran-pikiran, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan karya ilmiah ini. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai rasa terima kasih penulis atas segala petunjuk-Nya. Sebagai penutup, Penulis sungguh sangat berharap semoga karya ilmiah ini dapat bermanfaat bagi para pembaca. Aamiin.

Pemalang, Agustus 2022

Penulis,

Muhamad Rifa'i Subhi

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	v
Bagian 1. Latar Belakang Masalah	1
Bagian 2. Fokus & Metode Pembahasan	7
Bagian 3. Biografi Hamka	9
Bagian 4. Setting Sosial yang Mempengaruhi Perkembangan Pemikiran Hamka.....	19
Bagian 5. Karya Ilmiah Hamka.....	25
Bagian 6. Sekilas tentang Tasawuf.....	28
Bagian 7. Konsep Tasawuf Modern menurut Hamka	33
Bagian 8. Karakteristik Tasawuf Modern Hamka	40
Bagian 9. Konsep Pendidikan Islam menurut Hamka.....	46
Bagian 10. Esensi dan Hubungan Tasawuf Modern dengan Pendidikan Islam	49
Bagian 11. Tasawuf Modern sebagai Paradigma Alternatif Pendidikan Islam	54
Bagian 12. Rekomendasi	67
Daftar Pustaka	69
Riwayat Hidup	73

Bagian 1

Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sebuah usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai di dalam masyarakat dan kebudayaan. Istilah pendidikan dapat diartikan sebagai bimbingan atau pertolongan yang diberikan dengan sengaja oleh orang dewasa agar ia menjadi dewasa. Pendidikan menunjukkan suatu proses bimbingan, tuntunan atau pimpinan yang di dalamnya mengandung unsur-unsur seperti pendidik, peserta didik, tujuan dan sebagainya. Pendidikan juga merupakan fenomena manusia yang fundamental, yang mempunyai sifat konstruktif dalam hidup manusia.¹ Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan merupakan suatu hal yang penting bagi manusia untuk merubahnya menjadi lebih dewasa. Baik dewasa dalam hal jasmani maupun rohani.

Pengertian pendidikan ini tidak jauh berbeda dengan pengertian pendidikan Islam, namun dalam pendidikan Islam lebih ditekankan pada nilai-nilai Islam. Menurut Achmadi, pendidikan Islam adalah segala usaha untuk memelihara dan mengembangkan fitrah manusia serta sumber daya manusia yang ada padanya menuju terbentuknya manusia seutuhnya (insan kamil) sesuai dengan norma Islam.² Dalam pandangan Islam, insan kamil diformulasikan secara garis besar sebagai pribadi muslim yakni manusia yang beriman dan bertaqwa serta memiliki berbagai kemampuan yang teraktualisasi dalam hubungannya dengan Tuhan, dengan sesama manusia dan dengan alam sekitarnya secara baik, positif, dan konstruktif.

Pengertian pendidikan Islam tersebut sejalan dengan konsepsi baru hasil Konferensi Dunia Pertama tentang pendidikan Islam tahun 1977 di Mekah, yang menyatakan bahwa istilah pendidikan Islam tidak lagi hanya berarti pengajaran teologik atau pengajaran al-Qur'an, hadits, dan fiqih,

tetapi memberi arti pendidikan di semua cabang ilmu pengetahuan yang diajarkan dari sudut pandangan Islam. Dengan kata lain, pendidikan Islam adalah suatu sistem pendidikan yang Islami, memiliki komponen-komponen yang secara keseluruhan mendukung terwujudnya sosok muslim ideal.³

Dalam perkembangannya, pendidikan Islam menghadapi beberapa masalah, diantaranya adalah adanya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK). Adanya kemajuan iptek serta kondisi kehidupan abad modern dengan penduduk yang semakin padat, memunculkan nilai-nilai baru. Nilai-nilai itu sebagian sejalan dengan ketentuan Allah, namun sangat banyak yang diboncengi setan untuk menyesatkan manusia. Individualisasi bergerak ke arah individualisme dan bahkan egoisme, memunculkan sikap acuh pada kepentingan hidup bersama. Usaha saling tolong-menolong untuk berbuat amal kebaikan cenderung berkurang, namun sebaliknya tolong-menolong dalam berbuat keburukan dan kerusakan di bumi semakin meningkat. Kriminalitas dilakukan dari yang terkecil sampai yang terbesar. Perjudian, minuman keras, mabuk-mabukan, perkosaan, pelacuran, perampokan, korupsi, kolusi sudah merupakan pemandangan yang tidak asing di tengah-tengah kehidupan masyarakat modern.

Kondisi seperti ini semakin memperbesar tugas pendidikan Islam dalam membantu peserta didik untuk mencapai kedewasaan masing-masing. Karena tidak dapat dielakan lagi cepat atau lambat, dunia akan berubah bagaikan sebuah bumi perkemahan global. Setiap kemah terbuat dari kaca-kaca yang sangat bening dan transparan. Para penghuninya tidak mungkin mampu bersembunyi atau menghindar dari pandangan penghuni kemah yang lain. Kemajuan ilmu pengetahuan dan utamanya teknologi di berbagai bidang telah menggiring umat manusia menjadi satu kesatuan. Mereka yang memiliki kekuatan dan menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi akan segera menguasai kemah-kemah lain. Kekuatan melahirkan kekuasaan dan kekuasaan dapat memaksakan kehendak. Sehingga kekuasaan yang besar mampu mendominasi siapa saja yang lemah.

Begitu juga dengan dominasi sebuah budaya. Budaya yang didukung oleh kekuatan dan kekuasaan akan memberikan pengaruh yang besar terhadap budaya lainnya. Tidak sedikit budaya yang melemah dikarenakan dominasi budaya baru yang relatif lebih kuat. Dari waktu ke waktu, peradaban dan budaya manusia bagaikan mengikuti lingkaran hidup. Tumbuh, berkembang, kemudian hilang. Budaya dari Negara manapun dapat diubah dengan mudah melalui dominasi tersebut.⁴ Misalkan saja dalam bidang ekonomi, bangsa yang mampu menguasai ekonomi (*financial*), maka bangsa tersebutlah yang akan mendominasi serta menjadi penguasa global.

Dominasi dalam bidang teknologi pun dapat menjadi sebuah momok bagi negara-negara kecil seperti Indonesia ini. Tidak dapat dipungkiri lagi, bahwa teknologi seakan-akan tidak dapat dipisahkan dari alam dan manusia. Teknologi diciptakan untuk “melayani” dan memudahkan hidup manusia. Oleh karena itu, teknologi tidak pernah netral dan terus berkembang. Terlebih dengan munculnya “Masyarakat Teknokratik”, yakni masyarakat *technology-minded*, atau serba teknologi. Sehingga dalam semua sisi kehidupan dan rumahnya menggunakan teknologi. Misalnya, transportasi menggunakan mobil atau sepeda motor, kamar rumahnya dipasang *AC*, komunikasi menggunakan *handphone*, memasak menggunakan *rice-cooker*, dan lain-lain.

Teknologi yang mengelilingi kehidupan mereka tentunya banyak membawa perubahan. Oleh karena itu, masyarakat teknokratik menjadi sangat tergantung dengan teknologi. Hal ini dapat membawa perubahan pada kesabaran, kepedulian terhadap orang lain, pola berpikir, dan kebudayaan. Mereka cenderung tidak tahan menderita, karena semuanya ingin serba nyaman. Padahal seringkali prinsip-prinsip teknologi bertentangan dengan ajaran agama Islam, bahkan membuat manusia merasa “tidak memerlukan” Tuhan lagi. Di samping karena kenyamanan tersebut, tentunya hal ini juga disebabkan karena sebagian besar teknologi dikembangkan oleh non-muslim yang tidak mengenal Allah.⁵

Dengan kondisi seperti ini, muncul pula persoalan besar di tengah umat manusia akibat perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi tersebut, yakni krisis spiritualitas. Karena dampak teknologi pada prinsipnya memanglah berkekuatan melemahkan daya mental spiritual. Kemajuan iptek juga mengarah pada munculnya sikap mendewakan akal. Semakin banyak jumlah manusia yang hanya menerima kebenaran jika dapat diterima oleh akal. Di satu pihak, terdapat kelompok yang mengandalkan pada kemampuan berpikir sehat berupa berpikir rasional, logis dan kritis. Bersamaan dengan itu bahkan banyak yang hanya menerima kebenaran hasil berpikir fundamental dan hakiki yang disebut filsafat.⁶ Pendewaan akal seperti ini bilamana tidak dilandaskan pada iman, banyak yang sampai pada penerimaan kebenaran yang salah bahkan membawa pada kemungkinan kekufuran atau kekafiran.

Menurut Syafiq A. Mughni, krisis spiritualitas ini memang sudah menjadi ciri peradaban modern, dan modernitas itu telah memasuki dunia Islam,⁷ namun masyarakat Islam tetap menyimpan potensi untuk menghindari krisis ini dengan mempertahankan dasar-dasar spiritualisme Islam agar tetap terjaga kehidupan yang seimbang. Islam memiliki khazanah spiritualisme yang sangat berharga, yakni sufisme. Spiritualitas ini muncul dalam bentuk kehidupan zuhud ketika umat Islam menikmati kemewahan dengan terciptanya imperium yang luas. Kehidupan zuhud menjadi reaksi terhadap kehidupan yang sekuler dan sikap penguasa dinasti Umayyah di istana mereka, yang kebanyakan bersikap kontras terhadap kesalehan dan kesederhanaan khalifah yang empat. Selama dua abad sejak kelahiran Islam, tasawuf merupakan fenomena individual yang spontan.

Pada zaman pertengahan, ia berubah menjadi tarekat dan bersifat sosial yang terorganisir dengan memiliki hirarki kepemimpinan, inisiasi atau baiat, formula zikir dan silsilah yang diyakini sampai kepada Nabi. Salah satu tujuan mereka adalah menjauhkan diri dari hingar-bingar kemewahan duniawi dan ketegangan politik di masanya. Melalui tasawuf, mereka menemukan jalan yang valid untuk melihat kebenaran, dan mampu

mengantarkan untuk berkomunikasi langsung dengan Tuhan. Namun, adapula sisi negatif dari tasawuf, yaitu berupa pesimisme, kultus, dan sinkretisme. Pesimisme adalah paham yang beranggapan atau memandang segala sesuatu dari sudut buruknya saja. Kultus adalah penghormatan secara berlebih-lebihan kepada orang, paham, atau benda. Sinkretisme adalah paham (aliran) baru yang merupakan perpaduan dari beberapa paham (aliran) yg berbeda untuk mencari keserasian, keseimbangan, dan sebagainya.⁸

Pada zaman modern, muncul arus yang menentang tasawuf. Berbagai kritik telah dilakukan oleh sebagian kalangan, diantaranya adalah yang dipelopori oleh Fazlur Rahman dan Seyyed Hossein Nasr. Fazlur Rahman melihat mereka sebagai kelompok yang tercabut dari akar dan tradisi Islam yang telah berkembang selama berabad-abad. Akar dan tradisi itu diabaikan begitu saja sehingga pembaharuan yang mereka lakukan kehilangan originalitasnya. Sedangkan menurut Seyyed Hossein Nasr, terjadinya malapetaka dalam manusia modern diakibatkan karena hilangnya spiritualitas yang sesungguhnya *inheren* dalam tradisi Islam.⁷

Namun demikian, perlu diingat bahwa tasawuf tidak bisa dipisahkan dari kerangka pengalaman agama, yang berorientasi pada al-Qur'an dan as-Sunnah. Inilah yang disebut oleh Haji Abdul Malik Karim Amrullah (HAMKA) sebagai tasawuf modern, yakni tasawuf yang membawa kemajuan, bersemangat tauhid dan jauh dari kemusyrikan, bid'ah serta khurafat. Tasawuf hanya sebagai alat, bukan sebagai tujuan. Hakikat dari tasawuf tersebut adalah usaha yang bertujuan untuk memperbaiki budi dan membersihkan batin, yang dapat memunculkan refleksi berupa semakin tingginya kepekaan sosial dalam diri sufi. Sehingga dengan konsep tasawuf modern Hamka, dapat memunculkan paradigma alternatif dalam dunia pendidikan Islam, yang dapat meringankan tugas pendidikan Islam dalam membantu peserta didik untuk mencapai kedewasaannya, serta dapat menghadapi permasalahan-permasalahan yang muncul.

Hamka adalah tokoh intelektual muslim Indonesia yang lahir di Maninjau Sumatra barat pada 13 Muharram 1326 H/ 16 Februari 1908 M.

Ia adalah sosok ulama', aktivis, politisi, jurnalis, editor, dan sastrawan. Ia juga seorang pendidik yang otodidak. Ia belajar dan memperdalam sendiri berbagai bidang ilmu pengetahuan, sastra, budaya, filsafat, tasawuf, sejarah, sosiolog dan politik, baik keilmuan Islam maupun Barat. "Tasawuf Modern" sebenarnya merupakan sebuah judul dari salah satu rubrik pada majalah *Pedoman Masyarakat*, yang dipimpin oleh Hamka. Dalam perkembangannya, rubrik yang berisi kumpulan artikel-artikel karya Hamka ini dibukukan dan diterbitkan pertama kali pada tahun 1939.

Diperlukan teori untuk memahami isi kandungan tasawuf modern Hamka, yang mampu membantu menguraikan inti sari konsep tasawuf modern tersebut. Teori yang digunakan adalah kecerdasan spiritual (*Spiritual Quotient*) yang pertama kali diperkenalkan oleh Danah Zohar dan Ian Marhall. Kecerdasan spiritual adalah kecerdasan untuk menghadapi dan memecahkan persoalan makna dan nilai, yakni kecerdasan untuk menempatkan perilaku dan hidup kita dalam konteks makna yang lebih luas dan kaya, kecerdasan untuk menilai bahwa tindakan atau jalan hidup seseorang lebih bermakna dibandingkan dengan yang lain. Dimana kecerdasan spiritual yang beroperasi dari pusat otak –yakni dari fungsi-fungsi penyatu otak– merupakan landasan yang diperlukan untuk memfungsikan kecerdasan intelektual (*Intelligence Quotient*) dan kecerdasan emosional (*Emotional Quotient*) secara efektif. Bahkan, kecerdasan spiritual merupakan kecerdasan tertinggi manusia.⁹ Adapun perbedaan antara SQ dengan IQ dan EQ adalah bahwa SQ digunakan untuk menghadapi dan memecahkan persoalan makna dan nilai, sedangkan IQ digunakan untuk memecahkan masalah logika maupun strategis, dan EQ memberikan kesadaran mengenai perasaan milik diri sendiri dan juga perasaan milik orang lain.

Lebih lanjut, Danah Zohar dan Ian Marhall menulis dalam bukunya yang berjudul *SQ: Spiritual Intelligence, The Ultimate Intelligence* bahwa:

SQ has no necessary connection to religion. For some people, SQ may find a mode of expression through formal religion, but being religious doesn't guarantee high SQ. Many humanist and atheist have very high

*SQ; many actively and vociferously religious people have very slow SQ.*¹⁰

Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa kecerdasan spiritual berbeda dengan beragama. Kecerdasan spiritual tidak mesti berhubungan dengan agama. Bagi sebagian orang, kecerdasan spiritual ditemukan dengan cara pengungkapan melalui agama formal, tetapi beragama tidak menjamin kecerdasan spiritual seseorang tinggi. Agama formal merupakan seperangkat aturan dan kepercayaan yang dibebankan secara eksternal. Ia bersifat *top-down*, diwarisi dari pendeta, Nabi, dan Kitab Suci atau ditanamkan melalui keluarga dan tradisi. Sedangkan kecerdasan spiritual merupakan kemampuan internal bawaan otak dan jiwa manusia, yang sumber terdalamnya adalah inti alam semesta. Kecerdasan spiritual juga merupakan fasilitas yang berkembang selama jutaan tahun, yang memungkinkan otak untuk menemukan dan menggunakan makna dalam memecahkan persoalan.⁹

Bagian 2

Fokus & Metode Pembahasan

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan, buku ini ditulis dalam rangka memaparkan pemikiran Hamka tentang tasawuf modern dan pendidikan Islam melalui karya ilmiah yang berjudul : “Studi Analisis Pemikiran Hamka tentang Tasawuf Modern dan Pendidikan Islam.” Pembahasan pokok dari buku ini adalah menjelaskan bagaimana pemikiran Haji Abdul Malik Karim Amrullah (Hamka) tentang tasawuf modern dan pendidikan Islam, yang bertujuan untuk mengetahui pemikiran Hamka tentang pendidikan Islam perspektif tasawuf modern. Manfaat yang diharapkan dari penulisan karya ilmiah ini adalah agar diperoleh data dan

fakta yang shahih mengenai pokok-pokok konsep pemikiran Hamka tentang tasawuf modern sehingga dapat dijadikan sebagai paradigma alternatif dalam memberi solusi terhadap permasalahan pendidikan Islam, serta dapat berguna dalam rangka melakukan perbaikan pendidikan Islam ke arah yang lebih baik yang meliputi tujuan, materi dan proses pendidikan, serta kualitas pendidik dan peserta didik, dan mampu memberikan kontribusi pemikiran bagi seluruh pemikir keintelektualan dunia pendidikan Islam sehingga dapat memberikan gambaran ide bagi para pemikir pemula.

Sebagaimana karya ilmiah secara umum, setiap pembahasan karya ilmiah menggunakan metode untuk menganalisa dan mendeskripsikan suatu masalah. Metode berfungsi sebagai landasan dalam mengelaborasi suatu masalah, sehingga suatu masalah dapat diuraikan dan dijelaskan dengan gamblang dan mudah dipahami. Adapun jenis penelitian dalam karya ilmiah ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*). Permasalahan dan pengumpulan data berasal dari kajian kepustakaan sebagai penyajian ilmiah yang dilakukan dengan memilih literatur yang berkaitan dengan penelitian.¹¹ Oleh karena itu, guna mendapatkan data-data yang dibutuhkan, diperlukan penelaahan buku-buku kepustakaan yang relevan dengan penelitian ini. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *intellectual biography*, yaitu dengan menelusuri perjalanan kehidupan tokoh dalam bidang keintelektualannya yang meliputi juga perjalanan karir tokoh dalam bidang pendidikan, serta pengaruh-pengaruh internal dan eksternal yang membentuk pemikirannya.¹²

Sumber Data yang digunakan berasal dari karya ilmiah yang ditulis sendiri oleh Hamka, dengan didukung literatur berupa buku atau tulisan-tulisan tokoh lain yang di dalamnya terdapat uraian mengenai pemikiran dari Hamka tentang pendidikan atau lebih khusus lagi tentang konsep pendidikan Islam. Teknik Analisis yang digunakan adalah dengan menggunakan metode *content analysis*, yaitu suatu metode untuk mengungkap isi pemikiran tokoh yang diteliti atau analisis ilmiah

tentang isi pesan suatu komunikasi.¹³ Analisis isi juga dapat didefinisikan sebagai usaha untuk mengungkapkan isi sebuah buku yang menggambarkan situasi penulis dan masyarakat pada waktu itu ditulis.¹⁴ Analisis ini dimaksudkan untuk mengetahui dan menelaah bagaimana pemikiran Hamka tentang tasawuf modern dan pendidikan Islam. Digunakan juga metode Interpretasi, yaitu suatu upaya untuk mengungkapkan atau membuka suatu pesan yang terkandung dalam teks yang dikaji, menerangkan pemikiran tokoh yang menjadi obyek penelitian dengan memasukkan faktor luar yang terkait erat dengan permasalahan yang diteliti, untuk menemukan keterkaitan secara khusus antara pemikiran Hamka tentang tasawuf modern dengan konsep pendidikan Islam yang menjadi target penelitian. Hal ini dimaksudkan untuk menemukan arti dan maksud yang khas dalam menganalisis pemikiran Hamka tentang tasawuf modern dan pendidikan Islam.¹⁵ Secara garis besar, sistematika pembahasan buku ini terdiri atas 12 bagian, di mana masing-masing bagian memaparkan tentang kajian terkait tasawuf modern sebagai paradigma alternatif dalam pendidikan Islam.

Bagian 3

Biografi Hamka

Haji Abdul Malik Karim Amrullah atau yang lebih dikenal dengan Hamka, merupakan salah satu ulama intelektual yang lahir pada tanggal 17 Februari 1908 bertepatan dengan 14 Muharram 1326 di tepi Danau Maninjau, kampung Tanah Sirah, Negeri Sungai Batang.¹⁶ Semasa hidupnya, Hamka dikenal sebagai sastrawan melalui roman-romannya, sebagai sufi melalui tasawuf modern-nya, sebagai sejarawan melalui sejarah umat

Bagian 12

Rekomendasi

Berdasarkan uraian di atas, penulis menyimpulkan bahwa sebenarnya Hamka tidak menciptakan sebuah konsep baru mengenai tasawuf. Hamka hanya meminjam istilah tasawuf sebagai media dalam pendidikan umat Islam, karena pada masanya, istilah tasawuf sudah tidak asing lagi oleh umat Muslim. Hamka mengartikan tasawuf sesuai dengan arti yang aslinya, yaitu keluar dari budi pekerti yang tercela dan masuk kepada budi pekerti yang terpuji. Maksud dari penambahan kata "modern" adalah menegaskan kembali maksud semula dari tasawuf, yaitu membersihkan jiwa, mendidik, dan mempertinggi derajat budi, menekankan segala kelobaan dan kerakusan, memerangi syahwat yang terlebih dari keperluan untuk kesentosaan diri.

Pemikiran Hamka mengenai pendidikan Islam dapat dilihat dari rumusan tujuan pendidikan Islam yang tidak jauh berbeda dengan konsep tasawuf modern Hamka, yaitu terciptanya dua dimensi utama yang muncul dari diri manusia. Dimensi tersebut adalah dimensi ketundukan vertikal kepada sang Khalik, dan dimensi dialektika horizontal terhadap sesama dan lingkungannya. Oleh karena itu, untuk mewujudkan tujuan pendidikan Islam tersebut dibutuhkan muatan materi dan proses pendidikan Islam yang mampu membantu mengembangkan potensi (fitrah) manusia (peserta didik), sehingga ia dapat mengekspresikan seluruh kemampuan yang dimilikinya. Peran pendidik yang memiliki kepribadian dengan kehidupan kerohanian tinggi sangat diperlukan dalam proses pendidikan Islam ini, yang dimulai dari keluarga (in-formal), sekolah (formal), sampai masyarakat (non-formal), sehingga dapat membantu peserta didik dalam mengembangkan potensinya serta memiliki kekuatan cita-cita yang dinamis dan religius dengan diikuti kekuatan *iradah* yang tinggi.

Adapun rekomendasi dari penulis berdasarkan isi karya ilmiah ini adalah bahwa konsep tasawuf modern Hamka dapat difungsikan sebagai paradigma alternatif dalam mengambil kebijakan dalam pendidikan Islam, karena konsepnya masih relevan untuk dipraktikkan dalam kehidupan bermasyarakat saat ini. Perlu adanya pemahaman bagi pendidik (orang tua, guru, dan masyarakat) akan pentingnya kehidupan kerohanian (tasawuf modern Hamka) yang dapat berguna dalam rangka melakukan perbaikan pendidikan Islam ke arah yang lebih baik.

Bagi guru, agar dapat memaksimalkan berkembangnya potensi (fitrah) peserta didik dengan menanamkan sejak dini sifat-sifat kerohanian yang dimilikinya. Bagi peneliti selanjutnya, yang tertarik tentang ilmu tasawuf, disarankan dapat melakukan penelitian dengan menggunakan metode dan pendekatan yang berbeda, agar dapat diketahui lebih detail lagi mengenai hubungan antara ilmu tasawuf dengan pendidikan Islam sehingga mampu melahirkan konsep baru dalam pembaharuan konsep pendidikan Islam.

DAFTAR PUSTAKA

1. Hasbullah. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan: Umum dan Agama Islam*. (Rajawali Press, 2009).
2. Achmadi. *Ideologi Pendidikan Islam: Paradigma Humanisme Teosentris*. (Pustaka Pelajar, 2008).
3. Muhaimin. *Nuansa Baru Pendidikan Islam: Mengurai Benang Kusut Dunia Pendidikan*. (PT. Raja Grafindo Persada, 2006).
4. Tasmara, T. *Membudayakan Etos Kerja Islami*. (Gema Insani Press, 2002).
5. Mu'ti, A. Pendidikan Agama dalam Masyarakat Teknokratik. in *Paradigma Pendidikan Islam* (ed. SM, I.) (Pustaka Pelajar, 2001).
6. Isna, M. *Diskursus Pendidikan Islam*. (Global Pustaka Utama, 2001).
7. Mughni, S. A. *Nilai-nilai Islam: Perumusan Ajaran dan Upaya Aktualisasi*. (Pustaka Pelajar, 2001).
8. KBBI. Kamus Besar Bahasa Indonesia. *Kamus* (2011).
9. Zohar, D. & Marshall, I. *SQ: Memanfaatkan SQ dalam Berpikir Holistik untuk Memaknai Kehidupan*. (Mizan, 2002).
10. Zohar, D. & Marshall, I. *SQ: Spiritual Intelligence, The Ultimate Intelligence*. (Bloomsbury, 2000).
11. Hadi, S. *Metodologi Research*. (Andi Offset, 2000).
12. Nasir, M. *Metode Penelitian*. (Ghalia Indonesia, 1990).
13. Muhadjir, N. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Rake Sarasin, 1996).
14. Soedjono. *Metode Penelitian Suatu Pemikiran dan Penerapan*. (Rineka Cipta, 1999).
15. Bakar, A. & Zubair, A. C. *Metodologi Penelitian Filsafat*. (Kanisius, 1994).
16. Hamka. *Kenang-kenangan Hidup Jilid I*. (PT. Bulan Bintang, 1974).

17. Hamka, I. *Kisah-kisah Abadi Bersama Ayahku HAMKA*. (UHAMKA Press, 2011).
18. Hamka. *Kenang-kenangan Hidup Jilid II*. (PT. Bulan Bintang, 1974).
19. Hamka. *Kenang-kenangan Hidup Jilid III*. (PT. Bulan Bintang, 1974).
20. Hamka. *Kenang-kenangan Hidup Jilid IV*. (PT. Bulan Bintang, 1974).
21. Yusuf, M. Y. Buya Hamka, Tafsir al-Azhar dan Universitas al-Azhar Indonesia. in *Buya HAMKA* (ed. Hamka, A.) (UHAMKA Press, 2008).
22. Hamka, R. *Pribadi dan Martabat Buya Prof. Dr. Hamka*. (Pustaka Panjimas, 1983).
23. Hakim, A. Kulliyatul Muballighin, Muhammadiyah, dan Buya HAMKA. in *Kenang-kenangan 70 Tahun Buya HAMKA* (ed. Salam, S.) (Pustaka Panjimas, 1983).
24. Hamka. *Renungan Tasauf*. (Panjimas, 1985).
25. Gaffas, B. T. *Jalan Istiqomah Sang Legenda Buya HAMKA*. (2011).
26. Shobahussurur. *Mengenang 100 Tahun Haji Abdul Malik Karim Amrullah (HAMKA)*. (YPI al-Azhar, 2008).
27. Hamka. *Tasauf: Perkembangan dan Pemurniannya*. (Pustaka Panjimas, 1994).
28. Damami, M. *Tasawuf Positif: Dalam Pemikiran HAMKA*. (Fajar Putaka Baru, 2000).
29. Jamil, M. *Cakrawala Tasawuf: Sejarah, Pemikiran, dan Kontekstualitas*. (Gaung Persada Press, 2007).
30. Nasirudin. *Historisitas & Normativitas Tasawuf*. (AKFI Media, 2008).
31. Syukur, M. A. *Menggugat Tasawuf: Sufisme dan Tanggung Jawab Sosial Abad 21*. (Pustaka Pelajar, 1999).
32. Chaniago, A. M. *Mengenang Seratus Tahun Prof. Dr. Haji Abdul Malik Karim Amrullah (HAMKA)*. (2012).
33. Hamka. *Tasauf Modern*. (Pustaka Panjimas, 1990).
34. Hamka. *Prinsip dan Kebijakan Da'wah Islam*. (Pustaka Panjimas, 1990).
35. Hamka. *Pandangan Hidup Muslim*. (PT. Bulan Bintang, 1992).
36. Hamka. *Lembaga Hidup*. (Pustaka Panjimas, 1986).
37. Hamka. *Falsafah Hidup*. (Pustaka Panjimas, 1984).

38. Taimiyah, I. *az-Zuhdu wa al-Wara'u wa al-'Ibadatu*. (Maktabah al-Manar, 1987).
39. Hambal, I. A. bin. *Zuhud: Cahaya Qalbu*. (Darul Falah, 2007).
40. Al-Ghazali, I. *Minhaj al-'Abidin*. (Maktabah al-'Alawiyah).
41. Al-Ghazali, I. *Minhaj al-'Abidin*. (Penerbit Amelia, 2006).
42. Al-Bukhari, I. *Shahih al-Bukhari*. (Darul Fikri, 1986).
43. Tafsiir, A. *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*. (PT. Remaja Rosdakarya, 2010).
44. Hamka. *Tafsir al-Azhar Juz I*. (Pustaka Panjimas, 2003).
45. Hamka. *Tafsir al-Azhar Juz V*. (Pustaka Panjimas, 2003).
46. Al-Abrasyi, M. 'Athiyah. *at-Tarbiyatu al-Islamiyyatu*. (Maktabah Isa al-Babi al-Halabi, 1975).
47. Al-Abrasyi, M. 'Athiyah. *Dasar-dasar Pokok Pendidikan Islam*. (Bulan Bintang, 1969).
48. Subhi, M. R. Studi Analisis Pemikiran Hamka tentang Tasawuf Modern dan Pendidikan Islam. (IAIN Walisongo Semarang, 2012).
49. Subhi, M. R. Pendekatan Sufistik dalam Pendidikan Islam (Telaah Pemikiran Hamka). *Edukasia Islam*. **1**, (2016).
50. Subhi, M. R. Konseling Islami menggunakan Ajaran Tasawuf Modern Hamka untuk meningkatkan Kebermaknaan Hidup (Studi Eksperimen pada siswa SMP Plus Salafiyah Pemalang). (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014).
51. Mas'ud, A. Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan dalam Islam. in *Paradigma Pendidikan Islam* (ed. SM, I.) (Pustaka Pelajar, 2001).
52. Feisal, J. A. *Reorientasi Pendidikan Islam*. (Gema Insani Press, 1995).
53. Nizar, S. *Memperbincangkan Dinamika Intelektual dan Pemikiran Hamka tentang Pendidikan Islam*. (Kencana, 2008).
54. Nur, U. Muhammadiyah Harus Di Pimpin Oleh Ulama Intelektual. (2011).
55. Muhammadiyah. Berita Resmi Muhammadiyah: Tanfidz Keputusan Muktamar Satu Abad Muhammadiyah. *Suara Muhammadiyah* (2010).
56. Subhi, M. R. Bimbingan Pengembangan Pribadi Rendah Hati Berlandaskan Tasawuf Ulama Mutaakhirin. (Universitas Pendidikan

Indonesia, 2020).

57. Ramayulis. *Ilmu Pendidikan Islam*. (Kalam Mulia, 2008).
58. Hamka. *Kedudukan Perempuan dalam Islam*. (Pustaka Panjimas, 1996).

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BIODATA PRIBADI

Nama : **Dr. Muhamad Rifa'i** Subhi, S.Pd.I.,
M.Pd.I.

TTL : Pemalang, 24 Juli 1989

Alamat : Jl. Pipit No. 3 Dukuh Kembaran
RT/RW 01/I Desa Danasari
Kecamatan Pemalang Kabupaten
Pemalang Provinsi Jawa Tengah
Kode Pos 52314

No. HP : 081803964461 / 082314573550

Email : muhamadrifaisubhi@iainpekalongan.ac.id /
muhamadrifaisubhi@yahoo.co.id / muhrifaisubhi@gmail.com

Kantor : Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam Fakultas Ushuluddin Adab
dan Dakwah, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman
Wahid Pekalongan; Jl. Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kecamatan
Kajen Kabupaten Pekalongan

NIDN : [2124078901](#)

NIP : [198907242020121010](#)

Sinta ID : [6740002](#)

Scholar ID : [XrtyHAoAAAAJ](#)

Orcid ID : [0000-0001-6009-959X](#)

Scopus ID : [57216224230](#)



RIWAYAT PENDIDIKAN

A. Formal

1. SD Negeri 02 Pelutan Pemalang; Tahun 1995 s/d 2001.
2. SLTP Negeri 01 Pemalang; Tahun 2001 s/d 2004.
3. MA Negeri Pemalang; Tahun 2004 s/d 2007.
4. Program Sarjana (S1); Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang; Tahun 2008 s/d 2012.
5. Program Magister (S2); Konsentrasi Bimbingan dan Konseling Islam, Program Studi Pendidikan Islam, Program Pascasarjana, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta; Tahun 2012 s/d 2014
6. Program Doktor (S3); Program Studi Bimbingan dan Konseling, Departemen Psikologi Pendidikan dan Bimbingan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Pendidikan Indonesia; Tahun 2016 s/d 2020

B. Non-Formal

1. Madrasah Diniyah Wustho dan Ulya, Pondok Pesantren Salafiyah Kauman Pemalang; Tahun 2001 s/d 2008.
2. Program Komputer Akuntansi, Adias Sindo Cerdas (ASC) Pemalang; Tahun 2007 s/d 2008.

RIWAYAT PEKERJAAN

1. Lembaga/Institusi : Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Pemalang
Alamat : Jl. D.I. Panjaitan KM 3 Paduraksa Pemalang Kode Pos 52319
Status/Jabatan : Dosen
Tahun : September 2014 s.d sekarang.
2. Lembaga/Institusi : Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Brebes
Alamat : Jl. Yos Sudarso No.26 Ps. Batang Brebes 52211
Status/Jabatan : Dosen
Tahun : September 2014 s.d Agustus 2016.
3. Lembaga/Institusi : Muntaha Noor Institute
Alamat : Jl. Jend. Sudirman Timur No. 116 RT 01 RW 03 Kel./Ds. Wanarejan Utara Kec. Taman Kab. Pemalang Kode Pos 52361 Prov. Jawa Tengah.

- Status/Jabatan : Peneliti / Kepala Divisi Penerbitan dan Publikasi Ilmiah
 Tahun : Oktober 2014 s.d sekarang.
4. Lembaga/Institusi : Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
 Alamat : Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam; Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah; UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan; Jl. Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Pekalongan.
 Status/Jabatan : Dosen
 Tahun : September 2015 s.d sekarang.

RIWAYAT ORGANISASI

1. Organisasi/Yayasan : Pengurus Ranting Nahdlatul Ulama Kel. Pelutan Kec. Pemasang
 Alamat Sekretariat : Jl. Tiga Waja Kel. Pelutan Kec./Kab. Pemasang
 Status/Jabatan : Anggota
 Periode : 2011 s.d 2016
2. Organisasi/Yayasan : Majelis Ulama Indonesia (MUI) Kel. Pelutan Kec. Pemasang
 Alamat Sekretariat : Jl. Urip Sumoharjo No. 52 Kel. Pelutan Kec./Kab. Pemasang
 Status/Jabatan : Wakil Sekretaris
 Periode : 2014 s.d 2019
3. Organisasi/Yayasan : Perkumpulan Ahli Bimbingan dan Konseling Islam (PABKI)
 Alamat Sekretariat : Jl. A. Yani No. 117 Surabaya, Jawa Timur, Indonesia.
 Status/Jabatan : Anggota
 Periode : 2017 s.d 2022
4. Organisasi/Yayasan : Yayasan Masjid Agung Nurul Kalam Pemasang
 Alamat Sekretariat : Jl. Mochtar no. 23 Pemasang 52312 Telp. (0284) 321417

- Status/Jabatan : Pengurus Harian - Sekretaris
 Periode : 2018 s.d 2021
5. Organisasi/Yayasan : Asosiasi Bimbingan dan Konseling Indonesia (ABKIN)
 Alamat Sekretariat : Jl. Colombo No. 1, Caturtunggal, Depok, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta, 55281.
 Status/Jabatan : Anggota
 Periode : 2018 s.d 2022
6. Organisasi/Yayasan : Majelis Wakil Cabang Nahdlatul Ulama Kecamatan Pemalang
 Alamat Sekretariat : Jl. K.H. Samanhudi No. 177 Kel. Pelutan Kec./Kab. Pemalang
 Status/Jabatan : **Ketua Lembaga Ta'mir Masjid Nahdlatul Ulama**
 Periode : 2019 s.d 2024
7. Organisasi/Yayasan : Asosiasi Bimbingan dan Konseling Indonesia (ABKIN)
 Alamat Sekretariat : Kabupaten Pekalongan
 Status/Jabatan : Wakil Ketua Pengurus Cabang Kabupaten Pekalongan
 Periode : 2022 s.d 2026

SEMINAR/WORKSHOP YANG PERNAH DIIKUTI

1. Seminar Internasional Konseling MALINDO 3 Tahun 2013 sebagai Peserta
2. Seminar Nasional Peningkatan Kewaspadaan Nasional terhadap Anasir-Anasir Anti Pancasila Tahun 2014 sebagai Peserta
3. Sarasehan Pengembangan Kewirausahaan dan *Link and Match* di Bidang Pendidikan Tahun 2015 sebagai Peserta
4. *International Seminar on Strengthening Islam Rahmatan Lil 'Alamin for World Peace and Welfare* Program Pascasarjana IAIN Pekalongan Tahun 2015 sebagai Partisipan.
5. Workshop Peningkatan Kompetensi Dosen Tahun 2016 sebagai Peserta

6. Seminar Proposal Bantuan Penelitian Dosen Pemula Tahun 2016 sebagai Presenter
7. Seminar Proposal Publikasi Ilmiah Tahun 2016 sebagai Presenter
8. Seminar Proposal Penelitian Pemula Tahun 2016 sebagai Presenter
9. **Seminar Ekonomi Syari'ah dan Konseling Islam Tahun 2016 sebagai Pembicara**
10. Seminar Peningkatan Kompetensi Guru RA se-Eks Karisedenan Pekalongan Tahun 2016 sebagai Ketua Panitia
11. *Pekalongan International Conference on Islamic Studies (PICIS)* IAIN Pekalongan Tahun 2016 sebagai Presenter
12. Workshop Peningkatan Mutu Pengelolaan Jurnal Ilmiah secara Elektronik Tahun 2016 sebagai Partisipan.
13. *International Conference on Educational Sciences (ICES)* UPI Tahun 2017 sebagai Presenter
14. Seminar dalam Kegiatan Olimpiade Sosiologi se-Indonesia 2017 Tingkat SMA/MA/Sederajat Tahun 2017 sebagai Peserta.
15. Seminar dan Workshop Nasional Bimbingan dan Konseling Keluarga Tahun 2017 sebagai Presenter
16. Seminar Bimbingan dan Konseling Pasca Trauma Tahun 2017 sebagai Presenter
17. *International Conference on Indonesian Islam, Education and Science (ICIIES)* IAIN Salatiga Tahun 2017 sebagai Presenter
18. Seminar Nasional Asosiasi Bimbingan dan Konseling Islam Tahun 2017 sebagai Peserta
19. Pesantren Sastra III Forum Lingkar Pena (FLP) Bandung Tahun 2018 sebagai Peserta
20. *Solution Focused Brief Counseling Workshop*, Edupotensia Foundation Tahun 2018 sebagai Peserta
21. *Hypnocounseling: Ericksonian Approach Workshop*, Edupotensia Foundation Tahun 2018 sebagai Peserta

22. Seminar Nasional Bimbingan dan Konseling Perguruan Tinggi Tahun 2018 sebagai Presenter
23. *Impact Counseling Workshop Series* Tahun 2018 sebagai Peserta
24. Seminar Kelas XII MAN 2 Kota Pekalongan Tahun 2018 sebagai Moderator
25. Konvensi Nasional Bimbingan dan Konseling XXI Asosiasi Bimbingan dan Konseling Indonesia (ABKIN) Tahun 2019 sebagai Narasumber
26. Seminar *Online* Edupotensia *Crisis Center*, “*Dealing with Anxiety*”, Edupotensia, Tahun 2020, sebagai Peserta.
27. **Webinar Nasional “Menghidupkan Spiritual di Era *New Normal*”, Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Pekalongan, Tahun 2020, sebagai Peserta.**
28. **Zoominar Nasional “Implementasi KMA 183 tentang Kurikulum PAI dan Bahasa Arab di Era *New Normal*”, Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Pematang, Tahun 2020, sebagai Host.**
29. **Webinar Nasional “Pembentukan Karakter pada Lembaga Pendidikan Formal Melalui Layanan Bimbingan Konseling Islam Virtual di Era Covid-19”, Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam, Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Pekalongan, Tahun 2020, sebagai Peserta.**
30. **Webinar Internasional, “Revitalisasi Peran Bimbingan dan Konseling di Era *New Normal*”, Prodi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Salatiga, Tahun 2020, sebagai Peserta.**
31. **Webinar, “Implementasi *Solution Focus Brief Therapy* pada Layanan Konseling *Online* pada saat Pembelajaran di Rumah”, Edupotensia, Tahun 2020, sebagai Peserta.**
32. **Webinar Nasional, “Menembus Artikel Publish di Jurnal Bereputasi Nasional atau Internasional”, Pascasarjana IAIN Curup Bengkulu, Tahun 2020, sebagai Narasumber/Pemateri.**
33. Workshop Percepatan Guru Besar, Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Institut Agama Islam Negeri Pekalongan, Tahun 2020, sebagai Asisten Calon Guru Besar.

34. **Workshop, “Pengelolaan Jurnal berbasis *Open Journal System*”, STIT** Pematang, Tahun 2021, sebagai Narasumber/Pemateri.
35. **Webinar, “Tasawuf dan Psikoterapi Islam: Solusi Spiritual Manusia Modern”, Jurusan Tasawuf dan Psikoterapi Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Pekalongan, Tahun 2021, sebagai Moderator.**
36. **Webinar, “Al-Qur’an, SDGs dan Konservasi Lingkungan di Indonesia”, Jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Pekalongan, Tahun 2021, sebagai Peserta.**
37. Workshop Penyusunan 3R (RIP, RENOP, RENSTRA) Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah, IAIN Pekalongan, Tahun 2021, sebagai Peserta.
38. NGOBARDOS II (Ngobrol Bareng Dosen II) Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam (BKPI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga, Tahun 2021, sebagai Pemateri.
39. Studium General **Tahun Akademik 2021/2022, “Mengembangkan Karakter Mahasiswa yang Berwawasan Global Melalui Perguruan Tinggi di Era Society 5.0”, Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Pematang, Tahun 2021, sebagai Narasumber.**
40. Seminar Nasional Road to UIN Abdurrahman Wahid, “Aktualisasi Spirit Perjuangan Gus Dur untuk Menumbuhkan Sikap Moderasi Beragama”, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, IAIN Pekalongan, Tahun 2022, sebagai Peserta.
41. Seminar Nasional & Call for Paper dengan tema “Psikoterapi Sufistik Pasca Pandemi: Implementasi dan Pengembangannya di Era Society 5.0”, Jurusan Tasawuf dan Psikoterapi Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Tahun 2022, sebagai Moderator.
42. Seminar Nasional, **“Tantangan Dan Peluang Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI) Dalam Menghadapi Kurikulum Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM)”, Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam, Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Tahun 2022, sebagai Peserta.**

43. *Counseling Talks “Konseling Sufiyah: Integrasi Nilai Sufi dalam Konseling”*, Lembaga Pengembangan Potensi Biro Konseling “Edupotensia” Bandung, Tahun 2022, sebagai Narasumber.
44. “PELATIHAN *HYPNOTHERAPY MELALUI CAMP COUNSELING*” Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam (BKPI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Salatiga, Tahun 2022, sebagai Fasilitator.
45. *The 2nd International Conference on Islamic Educational Guidance and Counseling (ICIEGC) “Recovery Psychology Post Covid-19: Resilience Therapy in Counseling”*, In Collaboration with IAIN Salatiga and Forum BKPI Indonesia, Tahun 2022, sebagai Presenter.
46. Workshop “Penulisan Artikel Jurnal Scopus” Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Tahun 2022, sebagai Peserta.
47. *International Seminar “Reinterpreting The Qur’an with Cross-Reference: Modern Perspective”*, Jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Tahun 2022, sebagai Peserta.

PENELITIAN

1. Studi Analisis Pemikiran Hamka tentang Tasawuf Modern dan Pendidikan Islam. Tahun 2012.
2. Konseling Islami menggunakan Ajaran Tasawuf Modern Hamka untuk meningkatkan Kebermaknaan Hidup (Studi Eksperimen pada siswa SMP Plus Salafiyah Pematang). Tahun 2014.
3. Kajian Pengaruh Kebijakan Sekolah Gratis terhadap Peran Serta Orang Tua dan Peningkatan Prestasi Sekolah di Kabupaten Pematang. Tahun 2015.
4. Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Siswa SMP Negeri 1 Pematang. Tahun 2015.
5. Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru terhadap Mutu Pembelajaran PAI MTs Negeri 1 Pematang. Tahun 2015.

6. *Development of Islamic Counseling Concept (Spiritual Issues in Counseling)*. Tahun 2016.
7. Penelitian Agama Menurut H. A. Mukti Ali dan Kontribusinya terhadap Pendidikan Islam. Tahun 2016.
8. *The Role of Islamic Guidance and Counseling in Realizing Mental Revolution*. Tahun 2016.
9. Implementasi Konseling Lintas Budaya dan Agama di Sekolah. Tahun 2017.
10. Strategi Pembelajaran Anak Usia Dini Berbasis *Multiple Intelligence*. Tahun 2017.
11. Pendekatan Sufistik dalam Pendidikan Islam (Telaah Pemikiran Hamka). Tahun 2017.
12. *Religiousness Attitude During Adulthood Elderly (Psychology of Religion Perspective)*. Tahun 2017.
13. Pemantapan *Psychological Self-Concept* Peserta Didik Minoritas Melalui Konseling Lintas Budaya dan Agama. Tahun 2017.
14. *Post-Traumatic Guidance and Counseling Using Modern Tasawuf Hamka Approach in Lowering Traumatic Grief*. Tahun 2017.
15. Pendekatan Sufistik dalam Bimbingan dan Konseling Keluarga: Paradigma Alternatif Penyelesaian Problematika Keluarga. Tahun 2017.
16. Pendekatan Sufistik dalam Bimbingan dan Konseling Pasca Trauma. Tahun 2017.
17. Pengaruh Lingkungan Religius Terhadap Kebermaknaan Hidup Warga Panti. Tahun 2017.
18. Kajian Pendirian Perguruan Tinggi di Pematang. Tahun 2018.
19. ***The Historicity of The Qur'an in Socio-Cultural of Arab Perspective***. Tahun 2018.
20. Peningkatan Disiplin Belajar Santri Melalui Bimbingan dan Konseling. Tahun 2018.
21. Kepribadian dalam Perspektif Hamka. Tahun 2018.
22. Pendekatan Sufistik dalam Bimbingan dan Konseling. Tahun 2018.

23. Pendekatan Sufistik dalam Bimbingan dan Konseling: Paradigma Alternatif dalam Menghadapi Tantangan Era Revolusi Industri 4.0. Tahun 2019.
24. Menurunkan Kecemasan Belajar Santri Baru Melalui Bimbingan dan Konseling. Tahun 2020.
25. *Development of Humility Measurement in College Students Setting*. Tahun 2020.
26. Bimbingan Pengembangan Pribadi Rendah Hati Berlandaskan Tasawuf Ulama Mutaakhirin. Tahun 2020.
27. Penerapan Teori Sosial Kognitif Karir pada Bimbingan Karir dalam Upaya Membantu Pengambilan Keputusan Karir. Tahun 2020.
28. *Career Construction Counseling: Efforts to Deal with the Stress Problems of Batik Online Shop Entrepreneurs*. Tahun 2021.
29. Layanan Bimbingan dan Konseling pada Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini. Tahun 2021.
30. The Teachings of Jihad in The Involvement of Samaniyah Tarekate in The War of Menteng 1819: A Historical Analysis. Tahun 2022.
31. Group Guidance Using Rational Emotive Behavior Therapy Approach To Reduce Verbal Bullying. Tahun 2022.
32. *Development Of Creativity And Innovation In Guidance And Counseling: A Sufistic Approach*. Tahun 2022.

PENGABDIAN

1. Dewan Asatidz TPQ Al-Munawarah Pekunden Pelutan Pematang
2. Pengurus Masjid Al-Munawarah Pekunden Pelutan Pematang
3. **Pengurus Masjid Ibrahim Aljami' Baiturrahman Danasari Pematang**
4. Pengurus Masjid At-Tawazun Widuri Pematang
5. Pengurus Masjid Agung Nurul Kalam Pematang
6. Tim Penyusun Media Warga "SUKSES" LKM Berkah Sejahtera Desa Danasari, Tahun 2014 s.d 2015.

7. Panitia Penyelenggara Pelatihan Strategi Pembelajaran Anak Usia Dini Berbasis *Multiple Intelligence* untuk Meningkatkan Kompetensi Guru RA se-Eks Karisedenan Pekalongan. Tahun 2016.
8. Narasumber Pesantren Kilat Lanjut Usia (SANLAT LANSIA) Pondok Pesantren Raudlatul Muta'allimin Batang, Tahun 2016.
9. Panitia Penyelenggara Workshop Penulisan Artikel Ilmiah untuk Jurnal Berkala bagi Dosen STIT Pemalang, Tahun 2016.
10. *Editor Board* (Editor) Jurnal Ilmiah Madaniyah: Terciptanya Insan Akademis, Berkualitas dan Berakhlak Mulia, STIT Pemalang.
11. *Reviewer* (Mitra Bestari) *JOMSIGN: Journal of Multicultural Studies in Guidance and Counseling*, Departemen Psikologi Pendidikan dan Bimbingan, Universitas Pendidikan Indonesia.
12. *Reviewer* (Mitra Bestari) *Jurnal Inovatif Ilmu Pendidikan*, Jurusan Ilmu Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung.
13. *Reviewer* (Mitra Bestari) *Indonesian Journal of Creative Counseling*, UK Institute.
14. *Editor in Chief* (Pemimpin Redaksi) *Indonesian Journal of Educationalist*, Muntaha Noor Institute.
15. *Editor Board* (Editor) *Pamomong: Journal of Islamic Educational Counseling*, Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Salatiga.
16. *Editor Board* (Editor) *JOUSIP: Journal of Sufism and Psychotherapy*, Jurusan Tasawuf dan Psikoterapi, Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri Pekalongan.
17. *Reviewer* (Mitra Bestari) *Jurnal Bimbingan dan Konseling Terapan*, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pattimura.
18. Pemberdayaan Elit Strategis Dalam Membentuk Desa Moderasi Beragama Dan Sadar Kerukunan (Pilot Project Desa Linggo Asri, Kecamatan Kajen, Kabupaten Pekalongan).

BUKU

1. *Tasawuf Modern: Paradigma Alternatif Pendidikan Islam*. Pemalang: ALRIF Management, 2012.
2. Bimbingan Pengembangan Pribadi Rendah Hati. Mamat Supriatna dan Wahidin (Eds.). *Orientasi Pribadi Optimal Perspektif Bimbingan dan Konseling*. Tangerang Selatan: Iqralana. 2018. 47-58.
3. **Editor Buku “Pancasila dan Islam” karya Muntoha**, Diterbitkan oleh Muntaha Noor Institute, Agustus 2020.
4. **Editor Buku “Ushul Fikih” karya Taufiqur Rohman**, Diterbitkan oleh Muntaha Noor Institute, Agustus 2020.
5. **Editor Buku “Fikih Munakahat” karya Ali Muhtarom**, Diterbitkan oleh Muntaha Noor Institute, September 2020.
6. Editor Buku “Sejarah Konstitusional Pemilihan Kepala Daerah di Indonesia” karya Muntoha, Diterbitkan oleh Muntaha Noor Institute, Oktober 2020.
7. **Editor Buku “Manajemen Pendidikan Dasar & Menengah” karya Kholid Asy’ari, dkk.**, Diterbitkan oleh Muntaha Noor Institute, Mei 2021.
8. **Editor Buku “Fiqh Vis A Vis Politik Kekuasaan: Studi Wacana Fiqh “Perlawanan” di Lingkungan Nahdlatul Ulama” karya Sam’ani Sya’roni**, Diterbitkan oleh Muntaha Noor Institute, September 2021.
9. Editor Buku “Dampak Corona Terhadap Kehidupan Masyarakat: Sebuah Pengabdian dari Mahasiswa untuk Masyarakat” karya Ulin Nihayah, dkk., Diterbitkan oleh Muntaha Noor Institute, Oktober 2021.
10. **Editor Buku “Autobiografi: Pendidikan dan Catatan Dakwah Islam 21 Tahun di Tanah Papua”**, karya Ahmadi, Diterbitkan oleh Muntaha Noor Institute, November 2021.

JURNAL ILMIAH

1. Penelitian Agama Menurut H. A. Mukti Ali dan Kontribusinya terhadap Pendidikan Islam. *Madaniyah: Terciptanya Insan Akademis, Berkualitas dan Berakhlak Mulia*, 5 (1). 2015. 32-47.

- Available on <https://journal.stitpemalang.ac.id/index.php/madaniyah/article/view/33>
2. Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar Siswa. *Madaniyah* 6 (1). 2016. 124-142.
Available on <https://journal.stitpemalang.ac.id/index.php/madaniyah/issue/view/11>
 3. Development of Islamic Counseling Concept (Spiritual Issues in Counseling). *Hisbah: Jurnal Bimbingan Konseling dan Dakwah Islam*, 13 (1). 2016. 121-134.
Available on <http://ejournal.uin-suka.ac.id/dakwah/hisbah/article/view/1012>
 4. Kompetensi Pedagogik Guru dan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Madaniyah* 6 (2). 2016. 260-275.
Available on <https://journal.stitpemalang.ac.id/index.php/madaniyah/issue/view/12>
 5. Implementasi Konseling Lintas Budaya dan Agama di Sekolah. *Madaniyah: Terciptanya Insan Akademis, Berkualitas dan Berakhlak Mulia*, 7 (1). 2017. 75-96.
Available on <https://journal.stitpemalang.ac.id/index.php/madaniyah/article/view/65>
 6. Strategi Pembelajaran Anak Usia Dini Berbasis Multiple Intelligence. *Madaniyah: Terciptanya Insan Akademis, Berkualitas dan Berakhlak Mulia*, 7 (2). 2017. 237-260.
Available on <https://journal.stitpemalang.ac.id/index.php/madaniyah/article/view/74>
 7. Pendekatan Sufistik dalam Pendidikan Islam (Telaah Pemikiran Hamka). *Edukasia Islamika*, 1 (1). 2017. 62-88.
Available on <http://ejournal.iainpekalongan.ac.id/index.php/edukasiaislamika/article/view/770>
 8. Religiousness Attitude During Adulthood Elderly (Psychology of Religion Perspective). *Religia*, 20 (1). 2017. 85-98.
Available on <http://ejournal.iainpekalongan.ac.id/index.php/Religia/article/view/776/0>
 9. Pemantapan Psychological Self-Concept Peserta Didik Minoritas Melalui Konseling Lintas Budaya dan Agama. *Journal of Innovative Counseling: Theory, Practice and Research*, 1 (1). 2017. 24-30.
Available on https://journal.umtas.ac.id/index.php/innovative_counseling/article/view/22
 10. **The Historicity of The Qur'an** in Socio-Cultural of Arab Perspective. *Hikmatuna*, 3 (1). 2018. 117-133.

Available on <http://e-journal.iainpekalongan.ac.id/index.php/hikmatuna/article/view/1053>

11. Peningkatan Disiplin Belajar Santri Melalui Bimbingan dan Konseling. *Journal of Innovative Counseling: Theory, Practice and Research*, 2 (1). 2018. 27-34.

Available on https://journal.umtas.ac.id/index.php/innovative_counseling/article/view/187

12. Kepribadian dalam Perspektif Hamka. *Jurnal Fokus Konseling*, 4 (1). 2018. 51-61.

Available on <https://ejournal.umpri.ac.id/index.php/fokus/article/view/501>

13. Menurunkan Kecemasan Belajar Santri Baru Melalui Bimbingan dan Konseling. *Jurnal Fokus Konseling*, 6 (1). 2020. 37-45.

Available on <https://ejournal.umpri.ac.id/index.php/fokus/article/view/645>

14. Development of Humility Measurement in College Students Setting. *International Journal of Scientific and Technology Research*. 9 (3). 2020. 3461-3468.

Available on <http://www.ijstr.org/paper-references.php?ref=IJSTR-0320-31649>

15. Penerapan Teori Sosial Kognitif Karir pada Bimbingan Karir dalam Upaya Membantu Pengambilan Keputusan Karir. *JIIP: Jurnal Inovatif Ilmu Pendidikan*, 2(1). 2020. 65-72.

Available on <http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/JIIP/article/view/21813>

16. Career Construction Counseling: Efforts to Deal with the Stress Problems of Batik Online Shop Entrepreneurs. *Indonesian Journal of Creative Counseling* 1.1 (2021): 24-28.

Available on <https://ukinstitute.org/journals/ijcc/article/view/26>

17. Layanan Bimbingan dan Konseling pada Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini. *Qurroti: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 3.1 (2021). 68-81.

Available on <http://jurnal.stpi-bim.ac.id/index.php/QURROTI/article/view/152>

18. The Teachings of Jihad in The Involvement of Samaniyah Tarekate in The War of Menteng 1819: A Historical Analysis. *International Journal Ihya"Ulum al-Din*, 24(1), (2022). 77-91.

Available on <https://journal.walisongo.ac.id/index.php/ihya/article/view/11096>

19. Group Guidance Using Rational Emotive Behavior Therapy Approach To Reduce Verbal Bullying. *Pamomong: Journal of Islamic Educational Counseling*, 3(1), (2022). 50-61.
Available on <https://e-journal.iainsalatiga.ac.id/index.php/pamomong/article/view/7055>

PROSIDING

1. The Role of Islamic Guidance and Counseling in Realizing Mental Revolution. In *Proceeding Pekalongan International Conference on Islamic Studies (PICIS) IAIN Pekalongan*, 2016. 131-145.
Available on <http://repository.iainpekalongan.ac.id/id/eprint/1419>
2. Post-Traumatic Guidance and Counseling Using Modern Tasawuf Hamka Approach in Lowering Traumatic Grief. *Proceeding of the 1st International Conference on Educational Sciences (ICES) UPI*. 2017. 554-561.
Available on <http://www.scitepress.org/PublicationsDetail.aspx?ID=y6/V6bL+KnA=&t=1>
3. Pendekatan Sufistik dalam Bimbingan dan Konseling Keluarga: Paradigma Alternatif Penyelesaian Problematika Keluarga. *Prosiding Seminar dan Workshop Nasional Bimbingan dan Konseling Keluarga*. 2017. 281-287.
4. Pengaruh Lingkungan Religius Terhadap Kebermaknaan Hidup Warga Panti. *Proceedings International Conference on Indonesian Islam, Education and Science (ICIIES) IAIN Salatiga*. 2017. 353-361.
Available on <http://e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id/2084/>
5. Pendekatan Sufistik dalam Bimbingan dan Konseling. *Prosiding Seminar Nasional Bimbingan dan Konseling Perguruan Tinggi*. 2018. 281-287.
Available on https://www.academia.edu/38859908/Pendekatan_Sufistik_dalam_Bimbingan_dan_Konseling
6. Pendekatan Sufistik dalam Bimbingan dan Konseling: Paradigma Alternatif dalam Menghadapi Tantangan Era Revolusi Industri 4.0. *Prosiding Konvensi Nasional Bimbingan dan Konseling XX1 dan Rakernas ABKIN*. 2019. 150-156.
Available on <http://proceedings.upi.edu/index.php/konvensiabkinxxi/index>

7. *Development Of Creativity And Innovation In Guidance And Counseling: A Sufistic Approach. The 2nd International Conference on Islamic Educational Guidance and Counseling (ICIEGC) “Recovery Psychology Post Covid-19: Resilience Therapy in Counseling”, In Collaboration with IAIN Salatiga and Forum BKPI Indonesia. 2022.*

Available on <http://e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id/>

HAKI

1. Model/Panduan Layanan Bimbingan, Penyuluhan dan Konseling Islam Menggunakan Ajaran Tasawuf Modern Hamka untuk Mengembangkan Kebermaknaan Hidup. Karya Ilmiah. Nomor Sertifikat HAKI: 000355349. Tahun 2022.

Available on <https://bit.ly/HAKIModelPanduanLBPKI>

Tasawuf Modern: Paradigma Alternatif Pendidikan Islam, Edisi Revisi.

Semakin pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, memunculkan dampak dalam kehidupan manusia, yakni adanya krisis spiritualitas. Kemajuan IPTEK juga mengarah pada munculnya sikap mendewakan akal pikiran, sehingga semakin banyak jumlah manusia yang hanya menerima kebenaran jika dapat diterima oleh akal. Pendewaan akal atau pikiran seperti itu bilamana tidak dilandaskan pada iman, banyak yang sampai pada penerimaan kebenaran yang salah bahkan membawa pada kemungkinan kekufuran atau kekafiran. Di sinilah perlu adanya peranan kehidupan kerohanian seperti konsep tasawuf modern Hamka yang mencontoh kehidupan Rasulullah s.a.w. Kehidupan kerohanian ini dapat difungsikan sebagai benteng dalam menghadapi kemajuan zaman tersebut. Oleh karena itu, penanaman kehidupan kerohanian ini harus dilakukan sedini mungkin pada manusia, yang salah satunya adalah melalui pendidikan Islam.

Buku ini merupakan “Buku Referensi” yang menjawab persoalan tersebut di atas dengan mengedepankan kehidupan kerohanian atau yang dikenal dengan tasawuf dalam menyelenggarakan proses Pendidikan Islam, baik formal, non-formal maupun in-formal. Pada pembahasannya, buku ini diawali dengan kajian tentang esensi dan hubungan tasawuf modern dengan pendidikan Islam lalu kemudian dilanjutkan kajian tentang Tasawuf Modern sebagai paradigma alternatif Pendidikan Islam, meliputi tujuan pendidikan Islam, materi pendidikan Islam, proses pendidikan Islam, pendidik dan peserta didik.



Penerbit:



Muntaha Noor Institute

Jl. Jend. Sudirman Timur No. 116 RT 01 RW 03
Dusun Pakisaji Desa Wanarejan Utara
Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang
Kode Pos 52361 Provinsi Jawa Tengah
Website : <https://www.muntahanoorinstitute.com/>



IKAPI
IKATAN PENERBIT INDONESIA

Nomor Anggota IKAPI:
242/Anggota Luar BiasaJTE/2022